

MAHASISWA MENGABDI : MEMAJUKAN PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN EKONOMI DESA MARGALUYU

Annisa Dzahira Shofa¹, Riska Maulidya², Muhammad Rizwan³, Cepi Awaludin⁴, Greyven Waldo Paulus Simangunsong⁵, M.pr Alfiqri⁶, Putri Kenza Efrillia⁷, Deti Damayanti⁸

¹²³Program Studi PGSD, ⁴⁵Program Studi Manajemen,⁶⁷Program Studi PGSD,
⁸Program Studi Manajemen

e-mail: annisa.dzahira_sd22@nusaputra.ac.id¹, [riskas.maulidya_sd22@nusaputra.ac.id](mailto:riska.maulidya_sd22@nusaputra.ac.id)²,
muhamad.rizwan_sd22@nusaputra.ac.id³, cepi.awaludin_mn22@nusaputra.ac.id⁴,
greyven.waldo_mn22@nusaputra.ac.id⁵, m.alfiqri_alfiqri232@gmail.com⁶, Efrillia_putri.kenza_sd22@nusaputra.ac.id⁷, Deti.damayanti_MN22@nusaputra.ac.id⁸

Abstrak

Pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nusa Putra di Dusun Warudoyong, Desa Margaluyu, pada periode Februari hingga Maret 2025. Lokasi kegiatan dipilih karena menghadapi berbagai tantangan dalam sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas melalui pemberdayaan di ketiga sektor tersebut. Metode yang diterapkan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN memberikan efek positif pada peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan, pencegahan stunting melalui posyandu dan PMT, serta penguatan UMKM melalui pelatihan branding dan promosi produk. Keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan dan menunjukkan potensi untuk pengembangan berkelanjutan yang berbasis kolaborasi.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Program Kerja,Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan

Abstract

Community service through Real Work Lecture (KKN) is a manifestation of the Tri Dharma of Higher Education. This activity was carried out by students of Nusa Putra University in Warudoyong Hamlet, Margaluyu Village, from February to March 2025. The location of the activity was chosen because it faced various challenges in the education, health, and economic sectors. The aim of this program is to improve the quality of life of the community through empowerment in these three sectors. The method applied is field research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews, documentation, and literature studies. The results of the study showed that KKN activities had a positive effect on increasing awareness of the importance of education, preventing stunting through integrated health posts and PMT, and strengthening MSMEs through branding training and product promotion. Active community involvement in this program is a key factor in the success of the activity and shows the potential for sustainable development based on collaboration.

Keywords : Community Service Lecture, Work Program, Education, Economics, Health

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu kebanggaan bagi majunya suatu negara perguruan tinggi merupakan dapat memberikan benefit yang banyak bagi negara maupun bangsa. Benefit itu merupakan hal yang sangat baik yang dijanjikan pada suatu perguruan tinggi, setidaknya ada tiga yang menjadi bentuk kemajuan bagi negara yaitu memajukan kualitas pendidikan, kedua menghasilkan penelitian yang berdampak pada kemajuan dan yang ketiga pengabdian sebagai wujud kepedulian (Muna, 2022).

"Tri dharma perguruan tinggi merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu memiliki keterampilan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat mengarahkan mahasiswa untuk dapat membantu pelayanan sosial sebagai ajang memperdalam kemampuan diri baik secara akademik ataupun non akademik dan tentu sebagai pembuktian diri ke lembaga dan masyarakat bahwa dharma pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi seringkali dilambangkan sebagai suatu kegiatan sosial yang di mana ini merupakan suatu bentuk pelayanan secara tulus dan ikhlas tanpa adanya pemungutan biaya kepada kelompok masyarakat yang lemah tidak mampu secara ekonomis dan berada dalam kondisi keterbelakangan hidup." (Amalia, 2024).

Tri dharma ini menjadi suatu kewajiban pokok bagi mahasiswa yaitu sebagai bentuk output yang akan dihasilkan oleh mahasiswa yang berdampak dalam berbagai aspek di masyarakat. Dan tentunya ketiga poin ini telah dijelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 pasal 1 dalam kurung 11 tentang bagaimana pendidikan tinggi disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan civitas akademika yang mampu memberikan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu aspek dari implementasi Tridharma perguruan tinggi. Program ini dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, layanan masyarakat, serta penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi. Tujuan dari program ini adalah untuk menerapkan hasil-hasil ilmu pengetahuan dan teknologi demi memberdayakan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat yang menjadi target (Idris HM Noor, 2010). Kuliah Kerja Nyata atau KKN, adalah salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan Masyarakat. (Al Umar Ahmad Ulil Albab et al., 2023)

Pada bulan Februari 2025 Kelompok KKN kami yang beranggota 26 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 16 orang perempuan berkesempatan melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Margaluyu. Mahasiswa tersebut berasal dari tujuh prodi yang ada di universitas Nusa Putra. KKN kami memiliki tema "Optimalisasi Peran Pendidikan, Kesehatan, Dan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Di Desa Margaluyu". Kelompok KKN Desa Margaluyu berupaya untuk membangun, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Margaluyu melalui beberapa program kerja yang kami jalankan. Walaupun kami dari berbagai jurusan tetapi diharapkan dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Nusa Putra. Berikut tabel perbandingan dari penelitian terdahulu mengenai bagaimana cara memberdayakan masyarakat dalam program kesehatan, ekonomi dan Pendidikan. Respons masyarakat terhadap program ini sangat positif dengan peningkatan partisipasi di berbagai bidang kehidupan sosial dan religius, serta peningkatan kesadaran pentingnya pendidikan dan kesehatan keluarga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Jambuluwuk dalam memberdayakan masyarakat melalui aspek pendidikan, ekonomi dan lingkungan memiliki target seperti Masyarakat, anak-anak, ibu-ibu, dan santri. Berbagai program kerja dalam meningkatkan kualitas pendidikan, ekonomi, dan kesehatan memiliki dampak bagi masyarakat seperti adanya

peningkatan pengetahuan, menumbuhkan sikap terampil dan percaya diri pada anak-anak, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, memberikan arahan tentang pentingnya perkembangan bayi dari pola makan hingga berat badannya, dan memberikan pemahaman terkait bagaimana teknis marketing yang baik dalam memproduksi hasil. dengan pendekatan partisipatif dan interaktif melalui pengajaran, penyuluhan, bantuan sosial, dan kegiatan diskusi atau seminar untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat. (Erwinskyah, 2017)

Penelitian (Gani et al., 2022) memiliki target peserta yaitu anggota komunitas XSProject, anakanak, dan orang dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kesehatan pendidikan dan ekonomi serta kesadaran pola hidup sehat. Dalam implementasinya kegiatan pemberdayaan tersebut dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti cek kesehatan, penyuluhan kesehatan, diskusi pendidikan, pelatihan manajemen keuangan. Peran komunitas XSProject dalam penanggulangan sampah memberikan banyak dampak positif karena keseharian anggota komunitas selalu mengelola sampah yang selanjutnya diproses menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi. Penelitian (Sumarwati et al., 2022) memiliki tujuannya itu meningkatkan kesadaran tentang gaya hidup sehat dan kepercayaan diri. Dalam implementasinya kegiatan pemberdayaan tersebut dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti edukasi gaya hidup sehat, metode daring, dan analisis perilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan tentunya memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan remaja untuk memilih memiliki hidup sehat dan meningkatkan kepercayaan remaja dalam menjalankan secara konsisten.

Desa Margaluyu khususnya dusun warudoyong memiliki potensi dan permasalahan yang beragam. Salah satu permasalahan yang diutamakan adalah pendidikan. Permasalahan pendidikan menjadi sorotan utama dikarenakan jumlah angka putus sekolah serta pandangan masyarakat dusun warudoyong menganggap bahwa pendidikan berkelanjutan tidak dipentingkan. Kelompok KKN desa Margaluyu berupaya untuk memberikan edukasi serta pengarahan tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun dan dampak pernikahan usia dini. Salah satunya dengan memberikan sosialisasi serta motivasi tentang semangat untuk belajar sepanjang hayat serta merencanakan masa depan yang lebih terencana. Permasalahan dalam dunia pendidikan lainnya seperti kurangnya tenaga pengajar di tingkat PAUD maupun madrasah. Maka dari permasalahan tersebut mahasiswa KKN desa Margaluyu berupaya untuk berkontribusi mengajar di instansi pendidikan dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar. Selain itu permasalahan dalam bidang kesehatan adanya kasus anak yang mengalami stunting. Oleh karena itu kelompok KKN desa Margaluyu melaksanakan pemberian makanan tambahan serta berkontribusi dalam kegiatan posyandu yang sudah terjadwal di dusun wardoyong. Masyarakat desa Margaluyu 95% merupakan buruh tani. Dalam bidang UMKM terdapat beberapa permasalahan yang masih bisa ditangani seperti belum adanya label halal, label isbn, dan logo produk. Kelompok KKN desa Margaluyu berupaya membantu dalam proses pembuatan produk serta memberikan banner ataupun logo untuk menunjang pelaku UMKM dalam pemasarannya.

Dusun Warudoyong menghadapi berbagai tantangan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi. Di sektor pendidikan, kurangnya motivasi dan akses pendidikan yang memadai dapat menghambat perkembangan generasi muda. Kegiatan observasi dan pengajaran di SMK Ar Rahma serta PAUD Rabbani menunjukkan upaya yang baik dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Namun, perlu ada program berkelanjutan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, seperti les bimbel untuk siswa SD dan sosialisasi tentang pencegahan pernikahan dini. Dengan kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan pendidikan yang berkualitas (Nasir et al., 2023).

Di sektor kesehatan, partisipasi aktif dalam posyandu dan kegiatan imunisasi menunjukkan kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi anak-anak dan ibu hamil. Efektifitas Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Fatherless (Anak Yatim) di SMP Karya Jaya Tanjung Morawa

(Prayetno et al., 2023). Namun, diperlukan lebih banyak sosialisasi mengenai nutrisi dan kesehatan ibu dan anak, serta program pemberian makanan tambahan yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, pengembangan UMKM di dusun ini juga perlu ditingkatkan dengan memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran produk. Dengan menciptakan sinergi antara pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, Dusun Warudoyong dapat berkembang menjadi komunitas yang mandiri dan sejahtera. Melalui gotong royong dan kerjasama antara warga, diharapkan permasalahan-permasalahan yang ada dapat teratasi dengan baik. Melalui program-program kerja tersebut, KKN Dusun Warudoyong berharap dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat Desa Margaluyu dan meningkatkan kualitas hidup mereka.



Gambar 1. Permasalahan Kajian Utama

Permasalahan utama dalam masyarakat mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Di bidang pendidikan, masih ditemukan angka putus sekolah yang tinggi. Sosialisasi mengenai wajib belajar belum optimal dilakukan. Selain itu, keterbatasan tenaga pendidik menjadi kendala tersendiri. Dalam bidang kesehatan, kasus anak stunting masih menjadi perhatian serius. Kegiatan di Posyandu juga belum berjalan maksimal. Sementara itu, dalam bidang ekonomi, mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh tani dengan penghasilan rendah. Potensi UMKM belum dimanfaatkan secara optimal. Kurangnya pelatihan keterampilan juga memperlambat pengembangan ekonomi. Ketiga sektor ini saling terkait dan memerlukan penanganan terpadu.

Kebaharuan yang dapat dikembangkan dari jurnal referensi di Desa Margaluyu yaitu dapat menerapkan pendekatan yang terintegrasi dengan menggabungkan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dalam program KKN. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya fokus pada satu aspek, tetapi mencakup semua bidang untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh. Pendidikan Berkelanjutan, yaitu motivasi untuk belajar sepanjang hayat menjadi fokus utama di Desa Margaluyu. kemudian program les bimbel dan sosialisasi tentang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan akses dan motivasi belajar. kesehatan anak dan ibu melalui kegiatan posyandu dan pemberian makanan tambahan menunjukkan perhatian terhadap kesehatan masyarakat. Edukasi tentang nutrisi dan kesehatan ibu dan anak menjadi bagian penting dari program KKN. Pemberdayaan Ekonomi, melalui pengembangan UMKM dan dukungan dalam pemasaran produk menjadi langkah strategis untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat (STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING UMKM Sulistiyan et al., 2020). Pemberian pelatihan dan bantuan dalam pembuatan produk serta branding dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih kompetitif. Dan meningkatkan Partisipasi Masyarakat, dengan keterlibatan aktif masyarakat dalam program-program yang dirancang menunjukkan kebaharuan dalam pendekatan pemberdayaan, di mana masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai pelaku dalam proses pembangunan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan yaitu di Desa Margaluyu Dusun Warudoyong (Sujarwani, 2014). Penelitian lapangan dapat diartikan sebagai tindakan langsung untuk mengamati serta mendapatkan data yang dibutuhkan. Contohnya, ketika seorang peneliti tertarik untuk menyelidiki bagaimana pengaruh opinion leader dalam kelompok etnis tertentu mempengaruhi keyakinan audiens mereka terhadap ide-ide tertentu. Proses ini memanfaatkan metode penelitian lapangan untuk memperoleh hasil yang valid dan tepat, di mana peneliti berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi, dan terlibat dalam aktivitas sosial lainnya untuk menarik kesimpulan yang akurat dari kondisi yang ada di lapangan (ELITEAR & KOTO, 2016).

Teknik analisis data dilakukan setelah informasi terkumpul melalui pengumpulan data pada penelitian ini meliputi percakapan, wawancara yang terencana (formal), wawancara yang tidak terencana (informal), survei, serta pengumpulan berkas pribadi seperti tulisan, rekaman percakapan, gambar, dan sejenisnya (Nurdiani, 2014). Selanjutnya, tahap berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Peneliti menggunakan metode analisis data dengan beberapa tahapan, termasuk penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Hubberman yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Fokus penelitian ini adalah studi kasus yang menelaah secara rinci pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta dampaknya terhadap masyarakat.

Display data dalam penelitian ini berupa teks narasi dan kejadian yang berlangsung di masa lalu dengan penyajian dalam bentuk ringkasan, diagram, hubungan antar kategori dan bentuk lainnya. Display dalam konteks ini adalah sekumpulan data yang telah diorganisir, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil langkah-langkah (Fathoni, 2006). Penelitian ini dilakukan di Dusun Warudoyong, Desa Margaluyu yang menjadi lokasi pelaksanaan program kerja KKN. Kegiatan berlangsung selama satu bulan yaitu sejak 10 Februari hingga 10 Maret 2025.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan berbagai pihak serta observasi langsung terhadap pelaksanaan program kerja. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan yang mencakup referensi dari jurnal, buku, dan sumber pustaka yang relevan. Wawancara dilaksanakan dengan pihak-pihak terkait seperti siswa, guru, tenaga kesehatan, ibu hamil, dan pelaku UMKM untuk menggali pengalaman, persepsi, serta manfaat yang dirasakan dari kegiatan yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam bentuk foto, video, dan laporan kegiatan dikumpulkan sebagai bukti empiris serta untuk mendukung analisis efektivitas program yang telah dijalankan. Selain itu, studi literatur digunakan sebagai dasar teoretis guna memperkuat analisis temuan penelitian (Mahanum, 2021).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan model Miles dan Huberman. Menurut (Sugiyono, 2013), analisis ini mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur diseleksi dengan memilih data yang relevan dan mengeliminasi data yang kurang mendukung analisis. Selanjutnya, tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis, dilengkapi dengan kutipan wawancara, hasil observasi, serta dokumentasi yang mendukung temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana temuan penelitian dianalisis untuk memahami keterkaitan antara program kerja KKN dengan dampaknya terhadap masyarakat. Kesimpulan yang dihasilkan mempertimbangkan temuan empiris di lapangan serta landasan teoretis dari studi literatur guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait efektivitas program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa memperoleh data dari hasil wawancara dan observasi. Maka dapat diidentifikasi bahwa dalam kegiatan selama KKN tentunya mahasiswa dapat mengembangkan kompetensinya melalui proses sosial dimana mahasiswa harus terus berinteraksi dengan masyarakat setempat selama KKN berlangsung. Menurut jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif (Moelong, 2011).

Proses sosial membuka jalan bagi kegiatan sosial yang bersifat objektif dan mulai terlibat dalam komunikasi sosial dengan individu melalui interaksi sosial (Syardiansah, 2019). Mahasiswa Nusa Putra dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini mendapatkan tantangan yang sangat diluar kendali, dikarenakan perlunya adaptasi terhadap lingkungan baru. Dalam pelaksanaan KKN kali ini peran masyarakat juga sangat penting dalam berjalan lancarnya program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Desa Margaluyu. Program kerja yang Kelompok KKN Desa Margaluyu yang telah diarahkan oleh Universitas Nusa Putra antara lain:

Tabel 2. Program Kerja

No	Program	Deskripsi
1	Pencegahan Stunting	Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah stunting pada anak. Yang bekerjasama dengan posyandu yang ada serta membantu mengedukasi melalui kegiatan PMT untuk anak balita dan batita.
2	Sosialisasi Wajib Belajar 12 Tahun	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan kewajiban belajar hingga 12 tahun dengan sosialisasi ke beberapa lembaga Pendidikan yang ada di dusun marudoyong.
3	Peningkatan Kualitas Pelaku UMKM dalam Pemasaran	Memberikan strategi pemasaran kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing produk mereka seperti membantu dalam pembuatan logo.
4	Pengelolaan Sumber Daya Alam	Mengedukasi masyarakat tentang cara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
5	Peningkatan SDM dalam Kualitas Hidup	Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Adapun Program tambahan yang ditawarkan Kelompok KKN Desa Margaluyu diantaranya:

Tabel 3. Program Tambahan

No	Program	Deskripsi
1	Maintenance Penerangan Jalan	Memperbaiki sistem penerangan jalan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat.
2	Sosialisasi Dampak Pernikahan di Usia Dini	Memberikan informasi tentang dampak negatif pernikahan di usia dini bagi kesehatan dan Pendidikan.
3	Pengumpulan Aspirasi dari Remaja di Dusun Warudoyong	Mengadakan forum diskusi untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan remaja setempat.
4	Projek Ecoprint pada Anak Usia Dini	Mengajarkan teknik ecoprint kepada anak-anak sebagai bentuk kreativitas dan pelestarian lingkungan.
5	Sosialisasi Pengendalian Diri Anak terhadap Perkembangan Teknologi di Era Digital	Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang penggunaan teknologi yang bijak dan aman disalah satu lembaga Pendidikan yang ada di dusun warudoyong.

Berikut penjelasan program kerja kuliah kerja nyata yang sudah terealisasi :

a) Lingkup Pendidikan

- 1) Kunjungan ke SMK Ar-Rahmah

Pada tanggal 13 Februari 2025, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melakukan kunjungan ke SMK Ar Rahma untuk mengobservasi kondisi sekolah dan tantangan

yang dihadapi siswa dalam merencanakan masa depan, serta mengadakan sesi berbagi untuk memberikan motivasi dan wawasan tentang perencanaan karier. Kegiatan ini bertujuan untuk menginspirasi siswa agar lebih termotivasi dalam merancang masa depan yang cerah dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Mengadakan Les Bimbel untuk Anak Sekolah Dasar

Program bimbingan belajar (bimbel) yang diselenggarakan di Dusun Warudoyong menunjukkan hasil positif dengan menjangkau siswa SD secara intensif selama satu minggu, baik yang bersekolah maupun tidak, serta menciptakan antusiasme tinggi di kalangan peserta didik. Selain penyampaian materi pelajaran yang efektif, program ini juga berfokus pada penanaman nilai-nilai kehidupan dan pembentukan karakter, menjadikan bimbel sebagai sarana untuk membimbing anak-anak dalam memahami pentingnya pendidikan dan masa depan mereka.

3) Membuat Project Ecoprint di PAUD Rabbani

Pada hari Senin, 17 Februari 2025, kami mahasiswa KKN berkesempatan untuk mengunjungi PAUD Robbani dan memperkenalkan teknik ecoprint kepada anak-anak. Ecoprint adalah teknik mencetak alami yang memanfaatkan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, dan batang tanaman untuk menciptakan pola unik pada kain. Proses ini melibatkan kontak langsung antara bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna dengan media kain, menghasilkan motif yang khas dan ramah lingkungan.

4) Membuat Project Ecoprint di PAUD Rabbani

Pada hari Senin, 17 Februari 2025, kami mahasiswa KKN berkesempatan untuk mengunjungi PAUD Robbani dan memperkenalkan teknik ecoprint kepada anak-anak. Ecoprint adalah teknik mencetak alami yang memanfaatkan bahan-bahan organik seperti daun, bunga, dan batang tanaman untuk menciptakan pola unik pada kain. Proses ini melibatkan kontak langsung antara bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna dengan media kain, menghasilkan motif yang khas dan ramah lingkungan.

5) Memberikan Kontribusi Terhadap Permasalahan Kurangnya Tenaga Pengajar di Madrasah

Selama satu minggu, kami mahasiswa KKN berkontribusi dalam dunia pendidikan yaitu sekolah madrasah di karenakan kurangnya tenaga Pendidik di madrasah tersebut. Kegiatan mengajar di Madrasah Dusun Warudoyong kamijadwalkan menjadi beberapa orang dalam 1 minggu yang mana kami mengajar beberapa mata pelajaran yang terdiri dari Alqur'an hadist, fiqh, bahasa Arab, tajwid dll. Dan juga kami memfokuskan anak-anak pada memberikan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi para siswa. Seperti mengajar kan mereka lagu-lagu bahasa Arab, syairan, dan cerita kisah-kisah nabi. Para peserta didik dibimbing dalam berbagai mata pelajaran, mulai dari pelajaran umum hingga pembelajaran agama, dengan pendekatan yang lebih komunikatif agar mereka lebih mudah memahami materi. Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap sedikit banyaknya kontribusi yang sudah kami lakukan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

6) Mengajar di PAUD Melati 6 Sebagai Bentuk Kontribusi Peduli Terhadap Pendidikan Dusun Warudoyong

Kegiatan yang diselenggarakan di Paud Melati 6 merupakan kontribusi mahasiswa KKN dalam menangani permasalahan kurangnya tenaga pengajar yang ada di instansi tersebut. Kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan pada tanggal 17-21 Februari 2025. Dengan tema "Membangun Karakter dan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Interaktif". Selain itu kontribusi kami di instansi tersebut yaitu membantu administrasi sekolah.

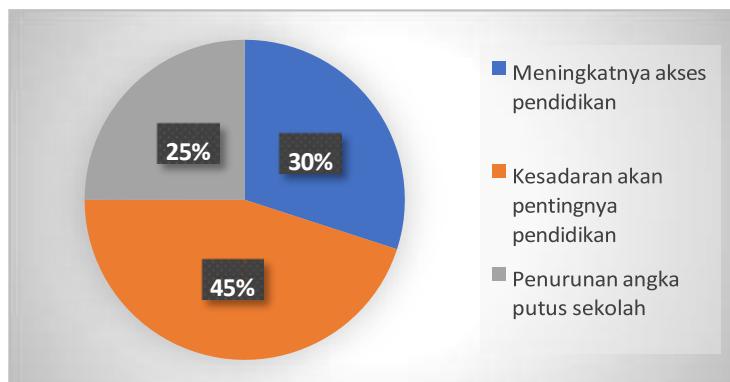
7) Kegiatan Sosialisasi ke SD Selaawi 1 Tentang Bagaimana Menjadi Pahlawan untuk Diri Sendiri di Era Digital

Kegiatan yang diselenggarakan di SD Selaawi 1 merupakan kontribusi mahasiswa KKN dalam menangani permasalahan tentang sulitnya pengendalian anak terhadap gadget. Maka dari itu kami berupaya mengadakan kunjungan serta sosialisasi tentang pengendalian diri serta cara menghadapi tantangan di era digital sebagai generasi alpha. Sosialisasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 56 siswa yang terdiri dari kelas 5B dan 6A. Kegiatan tersebut memiliki tema "menjadi pahlawan untuk diri sendiri di era digital".

8) Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan di Usia Dini dan Pentingnya Wajib Belajar 12 Tahun

Pernikahan dini adalah suatu fenomena yang masih terjadi di dunia. Bahkan menurut beberapa penelitian dan artikel berita, dikatakan bahwa Indonesia menduduki peringkat 4 tertinggi di dunia dan kedua se Asia Tenggara setelah Kamboja. Fenomena sosial tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019. UU ini merupakan perubahan dari UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Akibat fenomena sosial tersebut terjadi sebuah keresahan, salah satunya seperti yang dialami oleh salah seorang kepala desa, dikatakan bahwa beliau sangat mengkhawatirkan generasi muda yang ada pada desa tersebut, alih-alih melanjutkan pendidikan beberapa remaja di daerah tersebut memilih untuk menikah muda karena beberapa faktor yang ada. Meskipun fenomena tersebut termasuk minim. Namun, kepala desa mengharapkan adanya perubahan karena disinyalir masih ada saja yang melangsungkan pernikahan dibawah usia minimal dan memilih melakukan pernikahan secara agama atau yang sering kita kenal dengan Nikah Siri. Pernyataan tersebut dieluarkan oleh kepala desa Margaluyu setempat yang menyatakan masih ada pernikahan dini di wilayahnya dan meminta bantuan kepada mahasiswa KKN, untuk memberikan motivasi kepada remaja di sekitar desa tersebut dengan harapan para remaja tersebut dapat menyelesaikan pendidikannya. Dan dengan hadirnya mahasiswa KKN di desa tersebut, memiliki dampak positif seperti termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sosialisasi mengenai pernikahan dini pun dilaksanakan oleh kelompok penulis yaitu mahasiswa KKN itu sendiri yang dilaksanakan pada 23 Februari 2025 pukul 13.00-16.00 bertempat di Kantor desa Margaluyu. Dengan sasaran peserta sosialisasi remaja usia 13-18 tahun berjumlah 25 remaja serta hadirnya orang tua dari beberapa remaja, dengan harapan tidak hanya para remaja namun orang tua pun dapat teredukasi betapa pentingnya pendidikan dan apa saja dampak yang bisa terjadi jika adanya pernikahan di usia yang belum matang.

Diagram 1.



Dari grafik ini terlihat bahwa program yang telah mahasiswa berikan kepada masyarakat mengenai program yang mengarah pada Pendidikan, ini berdampak pada kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya pendidikan sebagai akses pengubah pola pikir masyarakat. Dari program ini belum sepenuhnya terlihat angka putus sekolah namun mereka sudah mengetahui dan sudah memiliki kesadaran tersendiri mengenai

pentingnya pendidikan untuk menunjang kesuksesan di masa depan. Dengan begitu ini akan membantu perubahan angka putus sekolah menjadi lebih rendah dari sebelumnya.

b) Lingkup Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Stunting

1) Berkontribusi Pada Kegiatan Imunisasi Usia Batita dan Balita di Posyandu Melati 9 Mahasiswa KKN di desa Margaluyu Dusun Warudoyong mengadakan kerjasama dengan Kader yang ada di desa margaluyu untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan posyandu.Tepatnya pada tanggal 13 Februari 2025 mahasiswa yang berjumlah 5 orang diberikan amanat untuk dapat membantu kegiatan imunisasi di posyandu Melati 9 yang ada di RT 02/RW 05. Kegiatan Imunisasi adalah kegiatan yang dilakukan pemerintah yang dimana ini merupakan upaya untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan memberantas penyakit yang menular. Pemberian imunisasi biasa dilakukan 1 bulan sekali dengan berbagai macam manfaat imunisasi yang diberikan. Adapun imunisasi yang diberikan yaitu berupa vitamin A yang bermanfaat untuk daya tahan tubuh anak terhadap penyakit infeksi untuk anak usia 6 bulan – 5 tahun. Adapun kegiatan didalamnya yaitu pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan lingkar tangan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui tumbuh kembang anak. Adapun jumlah anak yang berusia 5 bulan – 5 tahun dan tercatat di posyandu 9 berjumlah 50 anak. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pada imunisasi ini tidak tercatat anak yang memiliki gangguan pertumbuhan atau stunting.

2) Kegiatan Demo Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Pada hari kamis, 20 februari 2025 Sosialisasi PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Kegiatan tersebut di adakan di Gor Paud Robbani yang berlokasi di desa Margaluyu dusun Warudoyong. Sebagai sarana edukasi kepada para ibu yang memiliki anak di usia 6 bulan sampai usia 5 tahun, dengan harapan ibu dapat menjadi lebih kreatif lagi untuk memberikan makanan tambahan kepada buah hatinya agar makanan tambahan tersebut tidak hanya terasa lezat saat dikonsumsi sang buah hati namun memiliki beberapa kandungan nutrisi yang dibutuhkan sang buah hati dalam proses pertumbuhannya. Adapun menu yang di demonstrasikan yaitu potato balls dan pancake ubi ungu. Menu tersebut adalah contoh menu tambahan untuk anak-anak sebagai makanan pendamping asi, bahkan makanan tersebut bisa dikonsumsi untuk anak-anak di atas usia 2 tahun. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sendiri memiliki tujuan yang jelas yaitu memastikan tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya. PMT yang tepat dapat mencegah stunting, memperbaiki status gizi balita, dan mencapai berat badan yang sesuai dengan usianya.

- 3) Berkontribusi dalam Kegiatan Sosialisasi Penimbangan Pemeriksaan Kehamilan Melalui program imunisasi, kami berperan aktif dalam melindungi anak-anak dari berbagai penyakit. Dengan memberikan imunisasi sesuai jadwal, kami berupaya memastikan bahwa anak-anak dapat tumbuh dengan sehat dan terlindungi dari risiko penyakit yang dapat mengancam kesehatan mereka. Kami juga memberikan informasi dan layanan mengenai program Keluarga Berencana (KB). Dengan memberikan akses kepada masyarakat, kami membantu keluarga merencanakan jumlah dan jarak kelahiran anak, demi kesejahteraan keluarga yang lebih baik. Kami percaya bahwa perencanaan keluarga yang baik akan berdampak positif pada kualitas hidup setiap anggota keluarga. Melalui berbagai kegiatan ini, kami bekerjasama dengan para kader posyandu dan berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas. Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama menjaga kesehatan ibu dan anak demi masa depan yang lebih baik. Dengan kolaborasi dan dukungan dari semua pihak, kami yakin bahwa kita dapat mencapai tujuan tersebut.
- 4) Berkontribusi dalam Kegiatan Sosialisasi Ibu Hamil Dan Imunisasi Di Posyandu Melati 7. Pada hari Selasa, 11 Februari 2025, kegiatan pemberian Vitamin A dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa puding dilaksanakan di Posyandu Melati 7
- 5) Berkontribusi dalam Kegiatan Sosialisasi Penimbangan Pemeriksaan Kehamilan

Melalui program imunisasi, kami berperan aktif dalam melindungi anak-anak dari berbagai penyakit. Dengan memberikan imunisasi sesuai jadwal, kami berupaya memastikan bahwa anak-anak dapat tumbuh dengan sehat dan terlindungi dari risiko penyakit yang dapat mengancam kesehatan mereka. Kami juga memberikan informasi dan layanan mengenai program Keluarga Berencana (KB). Dengan memberikan akses kepada masyarakat, kami membantu keluarga merencanakan jumlah dan jarak kelahiran anak, demi kesejahteraan keluarga yang lebih baik. Kami percaya bahwa perencanaan keluarga yang baik akan berdampak positif pada kualitas hidup setiap anggota keluarga. Melalui berbagai kegiatan ini, kami bekerjasama dengan para kader posyandu dan berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas. Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama menjaga kesehatan ibu dan anak demi masa depan yang lebih baik. Dengan kolaborasi dan dukungan dari semua pihak, kami yakin bahwa kita dapat mencapai tujuan tersebut.

- 6) Berkontribusi dalam Kegiatan Sosialisasi Ibu Hamil Dan Imunisasi Di Posyandu Melati 7. Pada hari Selasa, 11 Februari 2025, kegiatan pemberian Vitamin A dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa puding dilaksanakan di Posyandu Melati 7 sebagai bagian dari program peningkatan gizi anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan kembang anak tetap optimal serta mencegah kekurangan gizi yang dapat berdampak pada kesehatan mereka. Dalam kegiatan ini, para balita mendapatkan suplementasi Vitamin A yang berperan penting dalam menjaga kesehatan mata, meningkatkan daya tahan tubuh, serta mencegah risiko kebutaan akibat kekurangan vitamin. Selain itu, anak-anak juga menerima Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa puding bergizi yang mengandung sumber energi, protein, dan vitamin yang baik. Pemberian Vitamin A dan PMT, mahasiswa KKN juga membantu dalam proses registrasi peserta yang datang ke posyandu. Pencatatan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan setiap anak mendapatkan pemeriksaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan lainnya yang dilakukan adalah pemantauan pertumbuhan anak melalui pengukuran tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan atas, serta berat badan. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan fisik anak secara berkala dan mendeteksi secara dini jika ada indikasi gangguan pertumbuhan. Dengan adanya pemeriksaan rutin ini, diharapkan orang tua dapat lebih sadar akan pentingnya pemantauan kesehatan anak mereka sejak dini. Berdasarkan deskripsi diatas maka program kerja dalam lingkup kesehatan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 5.

Jenis Kegiatan	Keterangan
Imunisasi Batita & Balita di Posyandu Melati 9	13 Februari 2025, 5 mahasiswa terlibat, 50 anak diperiksa, tidak ada kasus stunting
Demo Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	20 Februari 2025, edukasi ke ibu-ibu, demo menu PMT (potato balls & pancake ubi ungu)
Sosialisasi Penimbangan, Pemeriksaan Kehamilan, Imunisasi, KB, Vitamin A	Lokasi: Posyandu Melati 7, fokus pada kesehatan ibu dan anak serta edukasi KB
Sosialisasi Ibu Hamil dan Imunisasi di Posyandu Melati 7	11 Februari 2025, pemberian Vitamin A & PMT (puing), pengukuran dan registrasi balita

Diagram 2.



Diagram yang tertera di atas menggambarkan sebaran fokus aktivitas kesehatan dalam rangka upaya pencegahan stunting yang dijalankan oleh mahasiswa KKN di Desa Margaluyu. Berdasarkan informasi yang ada, dua aktivitas utama menempati proporsi terbesar, yaitu imunisasi anak dan penyediaan makanan tambahan (PMT), masing-masing mencapai 30%. Ini menunjukkan bahwa fokus utama program diarahkan pada peningkatan daya tahan tubuh anak serta pemenuhan kebutuhan gizi untuk mendukung perkembangan yang optimal. Selanjutnya, penyuluhan kepada ibu hamil dan pemeriksaan kehamilan berkontribusi sebesar 25% dari keseluruhan kegiatan, menandakan betapa pentingnya pendidikan sejak masa kehamilan guna mengurangi risiko terjadinya stunting. Di sisi lain, pembagian vitamin dan penyuluhan mengenai program Keluarga Berencana (KB) mendapatkan porsi sebesar 15%, yang berfungsi sebagai pelengkap dalam menjaga kesehatan ibu dan anak. Distribusi ini mencerminkan pendekatan menyeluruh yang mencakup pencegahan sejak dini hingga intervensi gizi yang berkesinambungan.

c) Lingkup Ekonomi dalam Ranah Pelaku UMKM

- 1) Mengunjungi Salah Satu Pelaku UMKM (Dakron) Memberikan Kontribusi
Kami mahasiswa mengunjungi salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang produksi dakron yang terbuat dari bahan singkong, sebagai bagian dari program pemberdayaan ekonomi lokal. Dalam kunjungan ini, kami tidak hanya melakukan observasi terhadap proses produksi dan pemasaran, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dengan membuat banner promosi. Pembuatan banner ini bertujuan untuk membantu meningkatkan visibilitas usaha, menarik lebih banyak pelanggan, serta memperkuat branding produk agar lebih dikenal di pasar. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih berkembang dan memiliki strategi pemasaran yang lebih efektif.
- 2) Membantu pelaku UMKM rengginang dalam proses produksi dan pembuatan desain packaging
Pada sektor ekonomi khususnya di bidang UMKM kami membantu 2 pelaku UMKM. Dalam kontribusinya kami membantu mak Aan usaha dakron, dan Mak Ai usaha rengginang. Pada proses produksi UMKM rengginang kami membantu dalam pembuatan rengginang tersebut. Serta membantu dalam pembuatan logo dan label kemasan agar lebih dikenal oleh publik dan lebih luas pemasarannya.

Diagram 3.

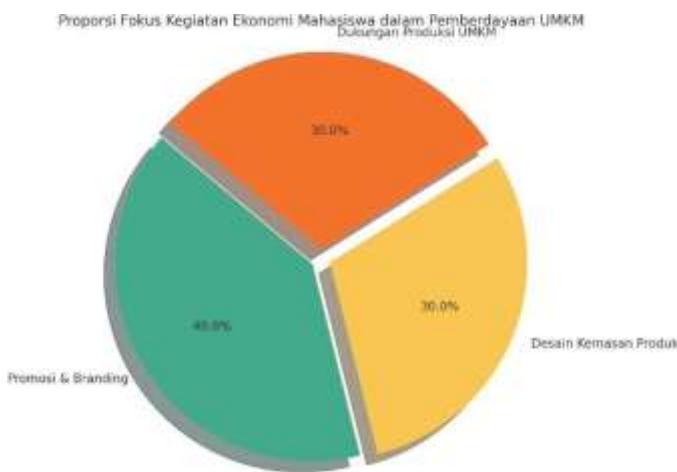


Diagram di atas menunjukkan komposisi kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dalam mendukung pemberdayaan pelaku UMKM di Desa Margaluyu. Dari diagram itu, terlihat bahwa area yang paling besar adalah di bidang Promosi & Branding dengan persentase 40%, mencakup pembuatan materi promosi seperti banner, logo, dan label produk yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan identitas bisnis. Di sisi lain, Desain Kemasan Produk dan Dukungan Produksi UMKM masing-masing memiliki porsi sebesar 30%. Fokus pada desain kemasan bertujuan untuk menjadikan produk lebih menarik dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi di pasar, sementara bantuan dalam proses produksi mencerminkan peran aktif mahasiswa dalam aktivitas ekonomi nyata. Pembagian porsi ini mencerminkan pendekatan strategis yang tidak hanya memperhatikan aspek teknis produksi, tetapi juga menekankan pentingnya

SIMPULAN

Program kami di Desa Margaluyu mendapat sambutan positif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Keterlibatan kader desa berperan krusial dalam kelancaran program. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat berkontribusi panen hasil pertanian warga, kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Posyandu. Dusun Warudoyong tergolong wilayah yang sedang berkembang, dengan infrastruktur yang memadai, meliputi sekolah, tempat ibadah, dan jalan yang terawat baik. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang belum bersertifikat halal, pemasaran yang terbatas, dan penerangan jalan yang belum memadai. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar Ahmad Ulil Albab, Savitri Anava Salsa Nur, Pradani Yolanda Sryta, Mutohar, & Khamid Nur. (2023). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid19(Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 2963–184.
- Amalia, N. (2024). Akademik Dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654–4663.
- Erwinskyah, A. (2017). *Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru*. 33–44.
- Gani, N. A., Handari, S. R. T., Priharta, A., Dalih, & Firhan, M. (2022). Pemberdayaan kesehatan, pendidikan dan ekonomi di komunitas xsproject. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Idris HM Noor. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal*

Pendidikan Dan Kebudayaan, 16(3), 289.

Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, VOL 1(1), 32–50.

Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).

Prayetno, M. S., Hrp, A. C. P., & Manurung, P. (2023). Efektifitas Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Fatherless (Anak Yatim) di SMP Karya Jaya Tanjung Morawa. *Jurnal Mudabir: Jurnal Research and Education Studies*, 3(1), 11–20.

STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING UMKM Sulistiyanı, A., Pamulang, U., & Selatan, T. (2020). *POSIDING SEMINAR NASIONAL Enhancing Innovations for Sustainable Development: Dissemination og UNPAM's Research Result*. 31.

Sumarwati, M., Mulyono, W. A., Nani, D., Swasti, K. G., & Abdilah, H. A. (2022). Pendidikan Kesehatan tentang Gaya Hidup Sehat Pada Remaja Tahap Akhir. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 36–48.

<https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11354>

